

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Responden didominasi oleh perempuan, rentang usia 15-25 tahun, tamatan SMA atau sederajat, jenis pekerjaan sebagai pelajar atau mahasiswa, dan memiliki penghasilan kurang dari Rp1.000.000 per bulan. Mayoritas responden mengonsumsi biskuit 1-2 kali per minggu, mengeluarkan kurang dari Rp10.000 per minggu untuk konsumsi biskuit, dan mengonsumsi 1-3 keping biskuit tiap kali makan.
2. Faktor *role of halal certification, halal exposure, health reason*, dan *religious belief* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *halal awareness* konsumen produk biskuit di Kota Surabaya. Peran sertifikasi halal, paparan informasi halal, alasan kesehatan, dan keyakinan religius berperan dalam meningkatkan kesadaran konsumen produk biskuit di Kota Surabaya untuk mengonsumsi produk biskuit yang halal.
3. Faktor yang paling berpengaruh terhadap *halal awareness* konsumen produk biskuit di Kota Surabaya adalah *health reason* dibuktikan dengan nilai *t-statistics* yang tinggi (4,432) dan nilai *p-values* yang rendah (0,000).

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dan produsen halal sebaiknya lebih aktif dalam mengomunikasikan manfaat kesehatan dari mengonsumsi biskuit halal kepada konsumen.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pada objek lain selain produk biskuit; pada subjek lain, misalnya masyarakat nonmuslim; atau menambahkan variabel lain yang lebih relevan.